

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 10 Padang

Ruri Albersa^{1*}, Martin Kustati², Gusmirawati³

SMPN44 PDG¹ UIN Imam Bonjol² UIN Imam Bonjol³, Padang, Indonesia

Email : rurialbersa01@gmail.com^{1*} martinkutasti@uinib.ac.id² gusmirawati27@gmail.com³

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN: 3026-6874 Vol: 1, Nomor: 2, Desember 2023 Halaman :543-553 Keywords: <i>Learning Outcomes, Posters, Snowball Throwing.</i>	<i>The purpose of this study was to find out how much the learning outcomes of students before using the snowball throwing learning strategy assisted by poster media in the subjects of Islamic Religious Education and Morals This research is a quantitative research using experimental research type quasi-experimental research (quasi experimental) with the research design used is randomized pretest-posttest control group design. The population in this study were all class VIII students at SMP Negeri 10 Padang in the even semester of 2021/2022. Sampling in this study was random sampling technique, the class selected as the experimental class was class VIII.1 and the control class was class VIII.2. The results showed that the snowball throwing learning strategy assisted by poster media could improve learning outcomes effectively with an average post-test score of 82.03 for the experimental class, while the average post-test score for the control class was 67.16. It is proven that the hypothesis test with SPSS version 26 obtained the experimental mean of = 0.4724, it is concluded that $g \geq 0.3$. This means that H_0 is rejected H_a is accepted, it means that H_a has a strong influence on improving class learning outcomes using the snowball throwing learning strategy assisted by poster media compared to classes using conventional learning strategies in the subjects of Islamic Religious Education and Character Class VIII at SMP Negeri 10 field.</i>

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan jenis penelitian eksperimen tipe penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *randomized pretest-posttest kontrol group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 10 Padang tahun 2021/2022 semester genap. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*, kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas VIII.1 dan kelas kontrol kelas VIII.2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media poster dapat meningkatkan hasil belajar secara efektif dengan rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen 82,03, sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol 67,16. Dibuktikan uji hipotesis dengan SPSS versi 26 diperoleh rata-rata (*mean*) eksperimen sebesar=0,4724, maka diambil kesimpulan bahwa $g \geq 0,3$. Hal ini berarti H_0 ditolak H_a diterima, Artinya H_a terdapat pengaruh yang kuat untuk meningkatkan hasil belajar kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media poster dibandingkan kelas yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 10 Padang.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Poster, *Snowball Throwing*.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu materi khusus dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Keluarga dan masyarakat berharap besar terhadap manfaat yang diperoleh anak-anaknya terhadap materi yang disampaikan oleh pendidiknya. Meskipun demikian, Pendidikan Islam tidak selalu mudah dipahami oleh masyarakat, anak didik dan keluarga. Pendidikan Islam mengarah kepada pembentukan *insan kamil*, yakni khalifah Allah yang pada hakikatnya ialah manusia shaleh, manusia

yang dapat menjadi rahmat bagi semesta alam. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang selanjutnya disingkat PAI BP sangat berperan aktif dalam pembinaan akhlaq dan perilaku peserta didik.

Pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena melaksanakan proses pembelajaran merupakan suatu hal yang harus dilaksanakan agar menjadi *insan kamil*. Strategi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Strategi pembelajaran yang baik dan sesuai dengan bahan ajar maka dapat menggali potensi peserta didik. Selain penggunaan strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga menjadi penunjang hasil pembelajaran. Istilah mediator media menunjukkan fungsi dan perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik dan isi pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran PAI BP di kelas VIII yaitu Ibu Ermaneli, S.Pd.I., pada tanggal 12 Oktober 2021 Pendidik tersebut menyampaikan keluhannya dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik pada mata pelajaran PAI BP di SMP Negeri 10 Padang, peserta didik cenderung bosan dalam proses pembelajaran pada saat ini, kemudian peserta didik juga kurang begitu antusias terhadap pembelajaran PAI BP ini, dengan demikian hasil belajar peserta didik banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), KKM tersebut untuk kelas VIII yaitu 76 (Ermaneli, 2021). Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka kemudian dilakukanlah observasi secara langsung di kelas.

Gejala yang timbul disaat berlangsungnya proses pembelajaran adalah pertama; proses pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada pendidik (*teacher oriented*). Permasalahan kedua; peserta didik banyak yang malas untuk belajar dan terkadang sering tidur di kelas, kurang gairah serta motivasi untuk belajar. Permasalahan ketiga; peserta didik mengalami kesulitan didalam memahami materi pembelajaran. Permasalahan keempat; masih kurangnya pencapaian hasil belajar pada proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian yang diperoleh peserta didik, rata-rata nilai yang didapatkan berada di bawah KKM.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka ruang lingkup masalah pada penelitian ini dibatasi pada hasil belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media poster pada mata pelajaran PAI BP kelas VIII di SMP Negeri 10 Padang. Setelah pembatasan masalah yang ada maka muncul rumusan masalah yaitu: "Apakah terdapat Pengaruh Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Poster terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 10 Padang?".

Tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui gambaran tentang hasil belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 10 Padang.
2. Untuk mengetahui gambaran tentang hasil belajar peserta didik tidak menggunakan strategi pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 10 Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi *snowball throwing* berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 10 Padang.

METODE

Jenis Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data-data numerik yang diolah dengan menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2015). Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan objektif dan dapat diukur (Pramudyani, 2018). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen.

“Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara menggunakan suatu kelompok eksperimen satu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan” (Arikunto, 2010).

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk meneliti pengaruh terhadap perilaku yang timbul sebagai akibat perlakuan (Alsa, 2004). Sedangkan latipun menyatakan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati (Latipun, 2002). Sugiyono juga berpendapat bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2010). Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental*). Penelitian ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian. Jadi penelitian eksperimen dalam pendidikan adalah kegiatan meneliti yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan atau tindakan pendidikan terhadap tingkah laku peserta didik atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu jika dibandingkan dengan tindakan lain.

Desain eksperimen dalam penelitian ini menggunakan rancangan *Randomized Pretest-Posttest Kontrol Group Design*, yaitu desain yang menggunakan dua kelas yang dipilih secara random atau acak, kemudian kedua kelas diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya diberikan *posttest* untuk mengetahui pengaruh dari penerapan strategi setelah diberikan perlakuan (Arikunto, 2010).

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Tes. Tes adalah cara atau prosedur yang dilakukan untuk melakukan pengukuran dan penelitian pada bidang pendidikan, bentuknya dapat berupa pemberian tugas atau rangkaian tugas berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, sehingga data yang diperoleh dari hasil pengukuran dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh testee lain atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu (Sudjiono, 2011). Selanjutnya untuk melihat bagaimana pengaruh strategi *Snowball Throwing* berbantuan media poster terhadap hasil belajar PAI BP Peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang digunakan rumus regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 10 Padang: “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 10 Padang”. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 10 Padang yaitu kelas VIII.1 dan kelas VIII.2. Dengan materi PAI BP yaitu “Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram”.

1. Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Poster

a. Data Pretes Kelas Eksperimen

Hasil belajar pretes kelas eksperimen sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Poster pada peserta didik kelas VIII.1 di SMP Negeri 10 Padang dilakukan

tes dengan jumlah soal yang diberikan sebanyak 20 butir soal. Responden yang mengikuti tes sebanyak 32 peserta didik. Menentukan klasifikasi hasil belajar peserta didik berpedoman kepada kriteria penilaian hasil belajar di SMP Negeri 10 Padang yang dapat dilihat pada kriteria penilaian:

Tabel 4.1 Kriteria Penilaian Hasil Belajar di SMP Negeri 10 Padang

KKM	Interval	Predikat	Keterangan
76	92-100	A	Sangat Tinggi
	84-91	B	Tinggi
	76-83	C	Rendah
	0-75	D	Sangat Rendah

Sumber: Wakil Kurikulum SMP Negeri 10 Padang

Distribusi frekuensi hasil belajar pre-test diperoleh dengan cara membagi frekuensi dengan banyaknya individu (n) dikali seratus. Analisis data telah dilakukan sehingga diperoleh distribusi frekuensi belajar yang dapat dilihat pada tabel 4.2:

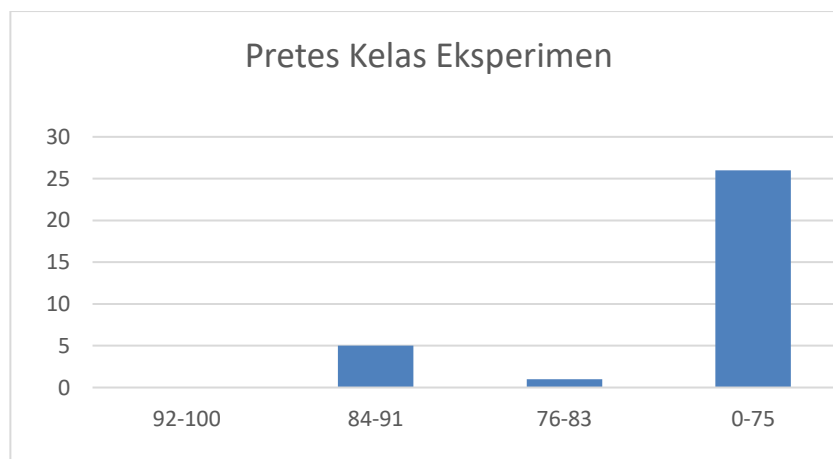
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pretes Kelas Eksperimen Kelas VIII.1 di SMP Negeri 10 Padang

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentasi
Sangat Tinggi	92-100	0	0%
Tinggi	84-91	5	15,63%
Rendah	76-83	1	3,13%
Sangat Rendah	0-75	26	81,25%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas, diperoleh klasifikasi hasil pretes sangat tinggi tidak ada pada taraf 0%, diklasifikasi tinggi berjumlah 5 orang pada taraf 15,63%, diklasifikasi rendah berjumlah 1 orang pada taraf 3,13%, dan diklasifikasi sangat rendah berjumlah 26 orang pada taraf 81,25%. Bila dilakukan dengan penjumlahan nilai, maka diperoleh (*mean*) rata-rata sebesar 64,68.

Hasil ini jika diklasifikasikan ke dalam tabel distribusi frekuensi hasil belajar pretes kelas eksperimen di atas, dapat dikatakan bahwa besarnya hasil belajar pretes pada mata pelajaran PAI BP kelas VIII.1 rata-rata sangat rendah, yaitu berada pada interval 0-75. Untuk lebih mudah dalam membandingkan hasil distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan dengan histogram berikut.

Grafik 4.1 Histogram Pretes PAI BP Kelas Eksperimen Kelas VIII.1 SMP Negeri 10 Padang



b. Data Pretes Kelas Kontrol

Hasil belajar pretes kelas kontrol sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 10 Padang dilakukan tes dengan jumlah soal yang diberikan sebanyak 20 butir soal. Responden yang mengikuti tes sebanyak 30 peserta didik. Menentukan klasifikasi hasil belajar peserta didik berpedoman kepada kriteria penilaian hasil belajar di SMP Negeri 10 Padang yang dapat dilihat pada tabel 4.1. Distribusi frekuensi hasil belajar postes diperoleh dengan cara membagi frekuensi dengan banyaknya individu (n) dikali seratus. Analisis data telah dilakukan sehingga diperoleh distribusi frekuensi belajar yang dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar pretes Kelas Kontrol

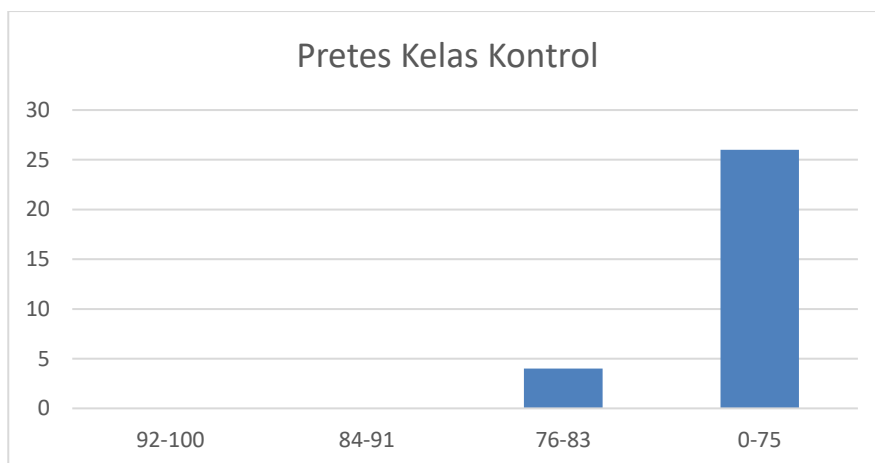
Kelas VIII.2 SMP Negeri 10 Padang

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentasi
Sangat Tinggi	92-100	0	0%
Tinggi	84-91	0	0%
Rendah	76-83	4	13,33%
Sangat Rendah	0-75	26	86,67%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diperoleh klasifikasi hasil pretest sangat tinggi, tidak pada taraf 0%, tergolong tinggi dan tidak pada taraf 0%, tergolong rendah sebanyak 4 orang pada taraf 13,33%, dan tergolong sangat rendah sebanyak 26 orang. pada level 86,67%. Jika dilakukan dengan menjumlahkan nilai, maka rata-rata (mean) adalah 57,5.

Jika hasil tersebut digolongkan ke dalam tabel distribusi frekuensi hasil belajar posttest kelas kontrol di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil belajar posttest mata pelajaran PAI BP di kelas VIII.2 sangat rendah yaitu pada interval 0-75 . Untuk mempermudah membandingkan hasil distribusi frekuensi, dapat digambarkan dengan histogram berikut:

Grafik 4.2 Histogram Pretes PAI BP Kelas Kontrol Kelas VIII.2
di SMP Negeri 10 Padang



2. Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Poster

a. Data *Post-Test* Kelas Eksperimen

Hasil belajar post-test kelas eksperimen setelah menggunakan Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Poster terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Akhlak Kelas VIII 1 SMP Negeri 10 Padang diuji dengan nomor dari soal yang diberikan sebanyak 20 soal. Responden yang mengikuti tes berjumlah 32 siswa. Penentuan klasifikasi hasil belajar siswa berdasarkan kriteria penilaian hasil belajar di SMP Negeri 10 Padang yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Distribusi frekuensi hasil belajar posttest diperoleh dengan membagi frekuensi dengan jumlah individu (n) dikalikan seratus. Analisis data telah dilakukan sehingga diperoleh distribusi frekuensi pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Postes Kelas Eksperimen Kelas VIII.1 SMP Negeri 10 Padang

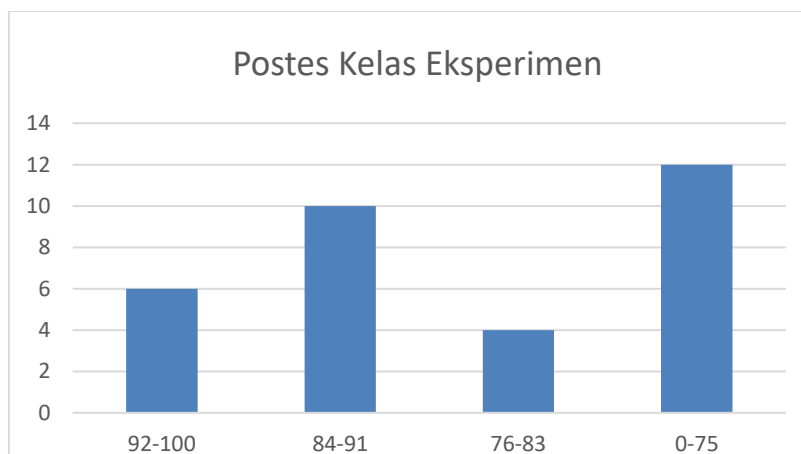
Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentasi
Sangat Tinggi	92-100	6	18,75%
Tinggi	84-91	10	31,25%
Rendah	76-83	4	12,5%
Sangat Rendah	0-75	12	37,5%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas, diperoleh klasifikasi hasil postes sangat tinggi berjumlah 6 orang pada taraf 18,75%, diklasifikasi tinggi berjumlah 10 orang pada taraf 31,25%, diklasifikasi rendah berjumlah 4 orang pada taraf 12,5%, dan diklasifikasi sangat rendah berjumlah 12 orang pada taraf 37,5%. Bila dilakukan dengan penjumlahan nilai, maka diperoleh (*mean*) rata-rata sebesar 82,03.

Hasil ini jika diklasifikasikan ke dalam tabel distribusi frekuensi hasil belajar postes kelas eksperimen di atas, dapat dikatakan bahwa besarnya hasil belajar postes pada mata pelajaran PAI BP kelas VIII.1 rata-rata rendah, yaitu berada pada interval 76-83. Untuk lebih mudah dalam membandingkan hasil distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan dengan histogram berikut:

Grafik 4.3 Histogram Postes PAI BP Kelas Eksperimen Kelas VIII.1 di SMP

Negeri 10 Padang



b. Data *Post-Test* Kelas Kontrol

Hasil belajar *post-test* kelas kontrol dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Negeri 10 Padang dilakukan tes dengan jumlah soal yang diberikan sebanyak 20 butir soal. Responden yang mengikuti tes sebanyak 30 peserta didik. Menentukan klasifikasi hasil belajar peserta didik berpedoman kepada kriteria penilaian hasil belajar di SMP Negeri 10 Padang yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Distribusi frekuensi hasil belajar postes diperoleh dengan cara membagi frekuensi dengan banyaknya individu (n) dikali seratus. Analisis data telah dilakukan sehingga diperoleh distribusi frekuensi belajar yang dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Postes Kelas Kontrol

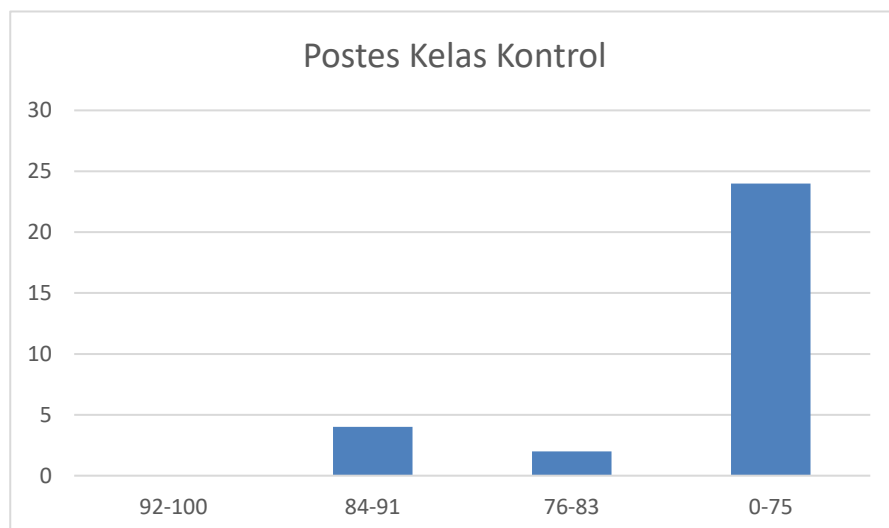
Kelas VIII.2 SMP Negeri 10 Padang

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentasi
Sangat Tinggi	92-100	0	0%
Tinggi	84-91	4	13,33%
Rendah	76-83	2	6,66%
Sangat Rendah	0-75	24	80%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diperoleh klasifikasi hasil posttest sangat tinggi, tidak pada taraf 0%, tergolong tinggi sebanyak 4 orang pada taraf 13,33%, tergolong rendah sebanyak 2 orang pada taraf 6,66 %, dan tergolong sangat rendah sebanyak 24 orang. pada tingkat 80%. Jika dilakukan dengan menjumlahkan nilai, maka rata-rata (mean) adalah 67,16.

Jika hasil tersebut dikelompokkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk hasil belajar Posttest kelas kontrol di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil belajar posttest pada mata pelajaran PAI BP berada pada interval 0-75. Untuk mempermudah membandingkan hasil distribusi frekuensi, dapat digambarkan dengan histogram berikut:

Grafik 4.4 Histogram Postes PAI BP Kelas Kontrol Kelas VIII.2 di SMP Negeri 10 Padang



3. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII 1 dan VIII 2 SMP Negeri 10 Padang diperoleh perbedaan hasil belajar dalam ranah kognitif baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Perbedaan hasil belajar tes akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terlalu signifikan. Dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Kelas eksperimen diperoleh rata-rata 82,03 dan berada pada rentang nilai 80-89 dengan presentase 25%, dengan kategori tinggi. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-ratanya 67,16 dengan presentase 40% dengan kategori tinggi dan berada pada rentang 69 - 80.

Untuk melihat kesimpulan tentang data yang diperoleh dari hasil belajar pada kedua kelas sampel dilakukan analisis statistik sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *N-Gain*, dengan dasar pengambilan keputusan apabila $g < 0,3$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $g \geq 0,3$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Setelah melakukan uji *N-Gain* dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 26 maka diperoleh hasil:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Descriptives</i>				
	KELAS		Statistic	Std. Error
<i>N_GAIN</i>	EKSPERIMEN	Mean	.4724	.07404
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.3214
			Upper Bound	.6234
		5% Trimmed Mean	.5110	

		Median		.5227	
		Variance		.175	
		Std. Deviation		.41883	
		Minimum		-1.00	
		Maximum		1.00	
		Range		2.00	
		Interquartile Range		.54	
		Skewness		-1.411	.414
		Kurtosis		3.825	.809
	KONTROL	Mean		.0647	.10635
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.1529	
			Upper Bound	.2822	
		5% Trimmed Mean		.1030	
		Median		.1742	
		Variance		.339	
		Std. Deviation		.58252	
		Minimum		-1.50	
		Maximum		.87	
		Range		2.37	
		Interquartile Range		.65	
		Skewness		-1.178	.427
		Kurtosis		1.135	.833

Berdasarkan table 4.8 di atas, diperoleh nilai *mean* yang menyatakan rata-rata kelas eksperimen sebesar 0,4724 dengan kategori sedang dan kelas kontrol mencapai 0,0647 dengan kategori rendah. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media poster lebih berpengaruh signifikan pada mata pelajaran PAI BP untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian yang penulis lakukan di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang membuktikan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional dan strategi pembelajaran *snowball throw* dengan bantuan media poster memiliki hasil yang berbeda. Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data observasi selama penelitian, diketahui bahwa kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran lempar bola salju dengan bantuan media poster lebih baik daripada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbedaan ini disebabkan adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kedua kelas sampel. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran lempar bola salju berbantuan media poster merupakan salah satu cara agar siswa lebih

aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran tidak hanya berpusat pada pendidik. Selain itu, siswa juga dilatih untuk berpikir lebih mendalam tentang materi pembelajaran dan mampu menggali pengetahuan yang ada untuk dikembangkan lebih lanjut dan menggunakan strategi pembelajaran lempar bola salju.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang, terdapat perbedaan hasil belajar ranah kognitif baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Perbedaan hasil belajar tes akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan yang tidak terlalu signifikan. Dilihat dari rata-rata kelas eksperimen diperoleh rata-rata 82,03 dan kelas kontrol 67,16 dengan nilai tertinggi 100 kelas eksperimen dan nilai tertinggi 90 kelas kontrol. Sedangkan nilai terendah pada kelas eksperimen 60 dan kelas kontrol 45.

Pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran lempar bola salju berbantuan media poster, jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PAI BP sebanyak 20 siswa dengan persentase 62,5%. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional sebanyak 6 siswa dengan persentase 20%. Dari persentase ketuntasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Akhlak siswa kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar kelas kontrol. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun terdapat perbedaan hasil belajar pada kedua kelas sampel.

Dari pemaparan di atas diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan Strategi pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media poster memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 10 Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan batasan masalah pada penelitian pengaruh strategi pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media poster terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 10 Padang maka dapat disimpulkan:

Hasil pembelajaran pre-test pada kelas eksperimen adalah klasifikasi jumlah siswa yang memiliki pretes yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi tidak pada taraf 0%, tergolong tinggi 5 orang pada taraf 15,63% , tergolong rendah 1 orang pada taraf 3.13%, dan tergolong sangat rendah berjumlah 26 orang pada taraf 81,25%. Jika nilainya dijumlahkan, mean (rata-rata) adalah 64,68.

Sedangkan hasil belajar pretest pada kelas kontrol adalah banyaknya siswa yang melakukan pretest yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi yaitu tidak ada pada taraf 0%, tergolong tinggi tidak ada pada taraf 0%, tergolong rendah. sebanyak 4 orang pada level 13,33%, dan tergolong sangat rendah berjumlah 26 orang pada level 86,67%. Jika nilainya dijumlahkan, mean (rata-rata) adalah 57,5.

Hasil pembelajaran post-test pada kelas eksperimen adalah klasifikasi jumlah siswa yang memiliki post-test yang diperoleh klasifikasi sangat tinggi 6 orang pada taraf 18,75%, tergolong tinggi 10 orang pada taraf sebesar 13,25% tergolong rendah sebanyak 4 orang pada taraf 12,5%, tergolong sangat rendah 12 orang pada taraf 37,5%. Jika nilainya dijumlahkan, mean (rata-rata) adalah 82,03.

Sedangkan hasil belajar post-test pada kelas kontrol adalah jumlah siswa yang memiliki post-test diperoleh klasifikasi sangat tinggi tidak pada taraf 0%, tergolong tinggi berjumlah 4 orang pada taraf 13,33%, tergolong rendah sebanyak 2 orang pada level 6,66%, dan tergolong sangat rendah sebanyak 24 orang pada level 80%. Jika nilainya dijumlahkan, mean (rata-rata) adalah 67,16;

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *N-Gain* terbukti bahwa strategi pembelajaran *snowball throwing* berbantuan media Poster terdapat pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal itu dapat dilihat dari pengaruh hasil belajar *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai *post-test* rata-rata peserta didik kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan

nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil pretes didapati bahwa rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dikategorikan sama-sama mendapatkan nilai rata-rata di bawah KKM, kelas kontrol dengan rata-rata 57,5 dan kelas eksperimen dengan rata-rata 64,68. Sedangkan hasil uji postes menunjukkan bahwa kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 82,03, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 67,16. Uji *N-Gain* yang dilakukan menunjukkan bahwa kelas kontrol mengalami kenaikan nilai rata-rata tidak signifikan sedangkan kelas eksperimen mengalami kenaikan nilai yang signifikan, jadi penggunaan strategi *snowball throwing* berbantuan media poster pada mata pelajaran PAI BP lebih berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 10 Padang.

REFERENCES

- Alsa, Asmadi. (2004). *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Latipun. (2002). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Pramudyani, Avanti Vera Risti. (2018). *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Suryacahya.
- Sudjiono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.